



**ANALISIS KESULITAN SISWA PADA MATERI
PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS
MAKANANNYA PADA
KELAS V SD NEGERI 040471 KAMPUNG MERDEKA
KEC. MERDEKA KAB. KARO
T.A 2021/2022**

**ANALYSIS OF STUDENT DIFFICULTIES IN CLASSIFIING
ANIMAL BASED ON THE TYPE OF FOOD IN
CLASS V SD STATE 040471 KAMPUNG MERDEKA
KEC. MERDEKA KAB. KARO
Q.A 2021/2022**

Merry Br Ginting. Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti (Ring Road) No.18,
Sempakata, Kecamatan Medan Selayang, Medan, Sumatera Utara, 20132, Indonesia.

Penulis Korespondensi: Merry Br Ginting, Hp. 08974348234, E-Mail :
merry100897@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan, kesulitan, dan faktor penyebab yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada tes harian IPA. Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif kualitatif. Dimana faktor internal angapan yang salah terhadap IPA, kurangnya pemahamn siswa, minimnya pengetahuan dasar siswa, ketidaktelitian siswa dalam menjawab pertanyaan. Sedangkan faktor eksternal yaitu kurang banyak memberikan latihan soal IPA, guru tidak menjelaskan kembali kepada siswa yang belum mengerti secara perindividu, dan hanya memberikan vidio pembelajaran saja. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo yang berjumlah 28 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan ada penelitian ini adalah tes dan wawancara. Teknik analisis data melalui metode alur yang terdiri dari pengumpulan data, tahap penyajian data dan penarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 57,14% siswa kesulitan dalam mengerjakan soal penggolongan hewan berdasarkan makanannya dan 42,86% siswa tidak mengalami kesulitan yang signifikan dalam melakukan soal penggolongan hewan berdasarkan makanannya. Dari hasil data tes diperoleh siswa mengalami kesulitan-kesulitan dalam pemahaman. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal IPA terdiri dari dua yaitu faktor internal dam faktor eksternal. Dalam membentuk pola pengajaran IPA guru hendaknya tidak hanya



melihat kesulitan siswa dalam mengerjakan soal, tetapi juga mengetahui faktor-faktor penyebab siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal tentang penggolongan hewan berdasarkan makanannya.

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Penggolongan Hewan berdasarkan Makanannya.

Abstract

This study aims to determine the abilities, difficulties, and causal factors experienced by students in solving questions on the daily science test. This research is descriptive qualitative research. Where the internal factors are wrong assumptions about science, lack of understanding of students, lack of basic knowledge of students, inaccuracy of students in answering questions. While external factors are not giving enough practice on science questions, the teacher does not explain again to students who do not understand individually, and only provides learning videos. The subject of this research is the fifth grade students of SD Negeri 040471 Kampung Merdeka, Kec. Merdeka District. Karo, totaling 28 students. The data collection methods used in this research are tests and interviews. The data analysis technique is through the flow method which consists of collecting data, presenting data and drawing conclusions. The results showed that 57,14% of students had difficulty in doing questions on classifying animals based on their food and 42.86% of students did not experience significant difficulties in doing questions about classifying animals based on their food. From the results of the polished test data, students experienced difficulties in understanding. The factors that cause students to have difficulty in solving science questions consist of two, namely internal factors and external factors. In shaping the pattern of teaching science, the teacher should not only look at the difficulties of students in working on questions, but also know the factors that cause students to have difficulty solving questions about classifying animals based on their food.

Keywords: Learning Difficulties, Classification of Animals based on Their Food.

PENDAHULUAN

Pendidikan berasal dari kata “Didik”, lalu kata ini mendapatkan awalan “Me” sehingga menjadi “Mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,



berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab, manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan.

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar dapat mengakibatkan kurang aktifnya dalam pembelajaran dan karena terbatasnya waktu siswa disekolah menjadi tidak ada bertanya kepada guru walaupun sebenarnya mereka belum mengerti tentang pelajarannya. Siswa yang mengalami kesulitan akan mengakibatkan nilai yang dimiliki siswa kurang memuaskan dan akan menghambat mereka. Ada juga siswa yang menganggap pelajaran IPA sangat membosankan dikarenakan hanya membaca buku paket tanpa melihatnya langsung, Sehingga membuat hasil belajar siswa menjadi belum maksimal. Siswa beranggapan bahwa belajar IPA itu sulit terutama dalam materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya hal ini dikarenakan siswa tersebut tidak memahami contoh dari penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Berdasarkan jenis makanannya maka hewan dibagi menjadi 3 golongan yaitu herbivora, karnivora, dan omnivora. Dari semua paparan yang telah disampaikan oleh penulis, maka dari itu penulis mengajukan untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis Kesulitan Siswa Pada Materi Penggolongan Hewan berdasarkan Makanannya pada kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo T.A 2021/2022.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo T.A 2021/2022. Populasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo T.A 2021/2022 dengan jumlah siswa 28 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka



Kec. Merdeka Kab. Karo T.A 2021/2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa dalam belajar materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya pada kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo T.A 2021/2022. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah tes dan wawancara. Teknik analisis data yaitu:

1. Untuk mencari gambaran kemampuan siswa maka harus dicari nilai siswa dan nilai rata-rata siswa. Maka secara sederhana dapat dirumuskan dengan :

Rumus rata-rata.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana 2017: 67})$$

2. Untuk mencari kesulitan belajar siswa yang dialami peserta didik, maka dicari persentase kesulitan siswa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (\text{Anas Sudijono 2014:43})$$

3. Untuk hasil wawancara yang disimpulkan misalnya ada 1–20 siswa tidak dapat menjawab tes yang diberikan oleh peneliti maka akan diwawancara. Hal ini berguna untuk memperoleh informasi apa saja faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui gambaran kemampuan yang dimiliki oleh siswa kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo pada



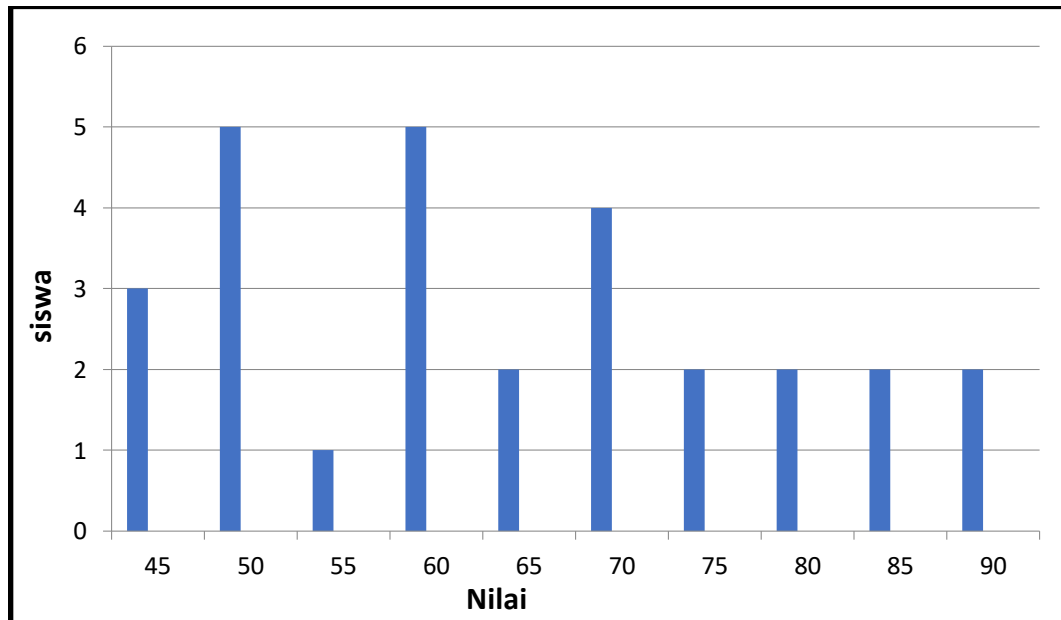
pelajaran IPA pada materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya, maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa tes sebanyak 6 butir soal. Soal tersebut akan diberikan kepada siswa untuk dikerjakan atau diselesaikan selama 1 jam dan akan dikembalikan kembali kepada peneliti. Untuk ranah kognitif yang ingin diketahui oleh peneliti merupakan C1 dan C2 yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memperoleh data hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya di kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo dapat digambarkan pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Nilai Belajar IPA

No	X_i	F_i
1	45	3
2	50	5
3	55	1
4	60	5
5	65	2
6	70	4
7	75	2
8	80	2
9	85	2
10	90	2
	Σ	28



Berikut ini merupakan gambaran kemampuan yang dimiliki oleh siswa pada pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya di kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo, dapat digambarkan ke dalam diagram batang sebagai berikut ini:



Gambar 4.1 Diagram Batang untuk Hasil Belajar Siswa Pelajaran IPA

Berdasarkan di atas batang tersebut maka dapat diperoleh hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya pada kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo, yaitu tiga orang siswa yang mendapat nilai 45, lima orang siswa yang mendapat nilai 50, satu orang siswa yang mendapat nilai 55, lima orang siswa yang mendapat nilai 60, dua orang siswa yang mendapat nilai 65, empat orang siswa yang mendapat nilai 70, dua orang siswa yang mendapat nilai 75, dua orang siswa yang mendapat nilai 80, dua orang siswa yang mendapat nilai 85, dan dua orang siswa yang mendapat nilai 90.



Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo, yang dilakukan pada tanggal 26 April sampai 03 Mei 2021. Peneliti membagikan tes kepada siswa V dan mengumpulkan kembali soal yang telah diberikan peneliti dan diperiksa oleh peneliti dan langsung mewawancarai siswa yang berkesulitan. Setelah peneliti melakukan analisis data terhadap hasil penelitian, maka diperoleh perhitungan nilai rata-rata siswa di kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo dalam memahami pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya, diperoleh nilai 64,64 dan termaksud dalam kategori kurang mampu. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa gambaran kemampuan siswa kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo dalam memahami pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya dikategorikan kurang mampu.

Gambaran kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo terlihat pada soal tes nomor 3 dan 6. Analisis dari tes soal nomor 3 ada 10 orang siswa yang menjawab salah, dan analisis dari tes soal nomor 6 ada 11 orang siswa yang menjawab salah. Dari hasil jawaban soal tes tersebut dinyatakan siswa sulit menjawab soal nomor 3 dan 6 karena siswa tidak mengetahui apa yang membedakan hewan karnivora, herbivore, dan omnivore? Dan ciri-ciri hewan omnivora dan contohnya?.

Adapun faktor kesulitan yang dialami siswa kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo dalam memahami pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya, dikarenakan masih banyak siswa yang tidak mengerti pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya, saat siswa tidak mengerti terhadap pembelajaran siswa tidak bertanya kepada guru, dan guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga banyak siswa yang merasa bosan saat belajar.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa pada pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya berdasarkan perhitungan nilai rata-rata siswa kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec Merdeka Kab. Karo diperoleh nilai 64,64 dan berkategori kurang mampu.
2. Kesulitan siswa dalam pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya adalah siswa yang kurang mengerti untuk mengerjakan soal pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya pada nomor 3 dan 6.
3. Faktor penyebab kesulitan siswa kelas V SD Negeri 040471 Kampung Merdeka Kec. Merdeka Kab. Karo dalam memahami pelajaran IPA materi materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya adalah dikarenakan dikarenakan masih banyak siswa yang tidak mengerti pelajaran IPA materi penggolongan hewan berdasarkan makanannya, saat siswa tidak mengerti terhadap pembelajaran siswa tidak bertanya kepada guru, dan guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga banyak siswa yang merasa bosan saat belajar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Keberhasilan menyelesaikan penulisan ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr Dedi Holden Simbolon, M.Pd. selaku Rektor Universitas Quality.
2. Ibu Gemala Widiyarti, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality



3. Bapak Drs. Pandapotan Tambunan, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality
4. Ibu Rita Herlina Br Perangin angin, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah sabar membimbing penulisan proposal skripsi ini.
5. Ibu Rupina Magdalena Br Tarigan, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah sabar membimbing penulisan proposal skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai, Bapak Mimpin Ginting dan ibu Sabarita Br Sembiring Pelawi yang selalu memberi dorongan dan nasehat untuk penulis dan kepada keluarga yang banyak memberikan bantuan serta motivasi dan dorongan kepada penulis.
7. Kepada sahabat-sahabat yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah bersama-sama menuntut ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Quality.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran (Di Sekolah Dasar)*. Jakarta: Prenada Media Group

Andi Prastowo. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Prenadamedia Group

Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok, PT. Raja Grafindo Persada

Asep Jihad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo

Bisri Mustofa. 2015. *Psikologi Pendidikan* Yogyakarta: Parama Ilmu

Dimiyati & Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Gegne. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hidayat Syarifudin. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju



Ihsana El Khuluqo. 2017. *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spritualitas dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Margono. 2017. *Metodologi Penelitian Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Marlina. 2017. *Assesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta: Prenada Media Group

Neneng Hartati. 2017. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia

Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Samidi dan Istarani. 2016. *Kopetensi dan Profesionalisme Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Matematika*. Medan: Larispa Indonesia

Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Suardi Syofrianisda. 2018. *Bejaran dan Pembelajaran* Yogyakarta: Parama Ilmu

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.

Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.